

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Untuk mengungkapkan hasil dari model pemasaran dalam meningkatkan citra sekolah di SDIT Bina Insani Kota Kediri yang dihasilkan secara naratif dan lebih mendetail maka metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis model penelitian deskriptif. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya<sup>28</sup>.

Metode penelitian deskriptif secara umum berarti suatu penelitian yang bertujuan membuat pencandraan atau lukisan atau deskripsi mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat suatu populasi atau daerah tertentu secara sistematis, faktual, dan teliti, serta meluas dari beberapa variabel tertentu saja (tidak mendalam seperti studi kasus). Sedangkan menurut Nazir dalam Prastowo metode penelitian deskriptif merupakan metode untuk meneliti segala sesuatu seperti status objek masyarakat atau individu, kondisi yang terjadi, ide dan pemikiran, maupun peristiwa pada masa sekarang yang sifatnya untuk mendiskripsikan objek tersebut<sup>29</sup>. Dalam penelitian ini akan mengamati bagaimana manajemen pemasaran yang digunakan guna meningkatkan citra sekolah. Sehingga diharapkan terdapat perkembangan

---

<sup>28</sup> Dimas Agung Trisliatanto, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2020), 212.

<sup>29</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 186.

lanjutan dari hasil temuan penelitian ini yang dapat dikembangkan untuk kedepannya.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti didalam melaksanakan studi lapangan perlu untuk dilakukan guna mendapatkan data yang absah dan dapat dipertanggungjawabkan yang didapatkan dari kondisi lapangan yang sebenarmnya. Peneliti dalam melaksanakan studi lapangan bersifat *key instrumen* dalam mengumpulkan data di lapangan yang mana intensitas kehadiran dalam pelaksanaan pengumpulan data cukup tinggi. Dengan bermodalkan alat pengumpulan data informasi seperti alat perekam serta alat tulis.

Penelitian akan dilaksanakan sesuai dengan instruksi selanjutnya dari pihak prodi dan fakultas. Pada saat penelitian, maka peneliti akan melaksanakan beberapa kegiatan seperti melakukan observasi ke sekolah serta menemui beberapa responden yang akan diajukan beberapa pertanyaan yang mana responden tersebut berupa kepala sekolah, waka kesiswaan, waka humas sebagai subjek utama, kemudian kepada staf tata usaha sebagai subjek tambahan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian akan dilaksanakan sehingga akan mendapatkan data yang berasal dari responden. Penelitian ini akan mengambil lokasi di SDIT Bina Insani Kota Kediri yang berlokasi di Jl Semeru II Gg Masjid Bina Insani, Kel. Lirboyo, Kec. Mojoroto, Kota Kediri. Pemilihan lokasi penelitian di SDIT

Bina Insani Kota Kediri dikarenakan peneliti pada saat melaksanakan pra observasi yang dilakukan pada SDIT Bina Insani Kota Kediri menemukan beberapa program unggulan dan juga prestasi yang menurut peneliti bisa diteliti, selain itu manajemen pemasaran sebagai bahan penelitian karena merupakan salah satu fokus mata kuliah di Prodi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Kediri yaitu Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan dan PR.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data merupakan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian<sup>30</sup>. Purwanto<sup>31</sup> menjelaskan bahwa data merupakan keterangan mengenai variabel pada sejumlah objek dan data-data tersebut menerangkan objek-objek dalam variabel tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang berhubungan dengan kategorisasi atau karakteristik dalam penjelasan bentuk sifat (bukan angka) yang tidak dapat diukur besar kecilnya serta data kualitatif tersebut selalu berhubungan dengan kategorisasi atau pengelompokan berbentuk pertanyaan atau berupa kata-kata sehingga hasilnya dapat multitafsir oleh banyak orang. Sehingga data kualitatif yang akan dipergunakan akan berbentuk berupa hasil observasi kelembagaan, hasil wawancara dengan beberapa narasumber serta hasil dokumentasi.

##### **2. Sumber data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

---

<sup>30</sup> Ebta Setiawan, *Data* (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2022), <https://kbbi.web.id/data>.

<sup>31</sup> Trisliatanto, *Metodologi Penelitian*, 124.

- a. Sumber data primer atau sumber pertama. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya atau pihak yang bersangkutan (responden atau informan). Yang mana dalam penelitian ini akan diperoleh dari kegiatan observasi dan wawancara, yaitu Kepala sekolah, waka humas, wakil staf guru yang menangani pemasaran di SDIT Bina Insani Kota Kediri yang akan disebut sebagai narasumber utama. Kemudian beberapa narasumber pendukung yang meliputi perwakilan dari staf TU.
- b. Sumber data sekunder atau sumber penunjang. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai aktor kedua). Sumber data sekunder akan berasal dari jurnal, buku, artikel, dan literatur yang terkait.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dipakain untuk mengumpulkan segala data, fakta dan informasi di lapangan. Dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk membahas skripsi ini, peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Observasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata

serta dibantu dengan panca indra lainnya. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi bisa dibedakan menjadi dua jenis yaitu *participan observation* (observasi berperan serta), dan *non participan observation*. Dan jika dilihat dari segi instrumen yang digunakan, maka observasi bisa dibedakan menjadi observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur<sup>32</sup>.

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung dengan menjadi pengamat. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati seluruh kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan, teknik, strategi, pengimplementasian dan nilai dari pemasaran pendidikan yang dilakukan oleh SDIT Bina Insani Kota Kediri dimana nantinya akan sangat berpengaruh pada citra sekolah.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik untuk mengumpulkan informasi melalui komunikasi langsung dengan orang yang diminta informasinya sebagai subjek penelitian. Wawancara mendalam diterapkan dengan harapan bisa mendapatkan informasi yang lebih mendetail guna bisa mendapatkan informasi yang nyata dari narasumber secara langsung. Wawancara mendalam merupakan teknik pemerolehan informasi dengan cara dialog dalam konteks observasi partisipasi<sup>33</sup>.

Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara berstruktur dan wawancara tidak berstruktur. Yang dimaksud wawancara terstruktur yaitu peneliti telah mengumpulkan

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2019), 227.

<sup>33</sup> Diam'an Satori and Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 131.

data instrumen penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan alternatif jawabannya sudah disiapkan. Sedangkan wawancara tak berstruktur merupakan wawancara yang bebas yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah disusun secara sistematis.

Dalam hal ini peneliti akan melaksanakan wawancara kepada pihak informan. Pihak informan yang terkait di antaranya kepala sekolah, waka humas, komite yang bertugas sebagai staf pemasaran, wawancara dilakukan dalam meningkatkan citra sekolah di SDIT Bina Insani Kota Kediri.

Penelitian melakukan wawancara secara terstruktur. Adapun kegiatan wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah SDIT Bina Insani Kota Kediri guna mengetahui model pemasaran pendidikan di SDIT Bina Insani Kota Kediri. Wawancara dengan waka humas sebagai proses pemasaran dan strategi pendidikan di SDIT Bina Insani Kota Kediri. Wawancara dengan komite sekolah sebagai tim yang membantu proses pemasaran pendidikan di SDIT Bina Insani Kota Kediri. Wawancara dengan wali murid sebagai evaluasi kepuasan pelayanan di SDIT Bina Insani Kota Kediri.

### 3. Metode Dokumentasi atau studi literatur

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan dapat membuktikan suatu kejadian. Studi dokumen merupakan

pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dokumentasi yang akan dipergunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan penelitian ini berupa dokumen kelembagaan SDIT Bina Insani Kota Kediri, seperti profil sekolah, program unggulan sekolah, visi misi sekolah, prestasi peserta didik serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Dikarenakan data yang akan diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata (bahasa), tindakan, atau bahkan isyarat atau lambang. Peneliti juga membutuhkan alat pembantu pengumpulan data berupa alat tulis kertas, perekaman, kamera, dan lain sebagainya. Dalam instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yang akan digunakan berbentuk sebagai berikut:

##### **1. Bentuk Instrumen Observasi**

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang berupa pemusatan perhatian kepada objek yang dianalisis guna mendapatkan data yang sedang diteliti dan sesuai dengan keadaan lapangan penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dalam observasi kali ini digunakan untuk mengetahui model pemasaran dalam meningkatkan citra sekolah yang dilakukan di SDIT Bina Insani Kota Kediri. Sehingga bentuk dari penelitian ini adalah observasi partisipatif dan observasi tidak

berstruktur, alasan pemilihan observasi tidak berstruktur agar peneliti dapat mengamati keadaan tanpa prosedur pengamatan, sehingga peneliti dapat mengembangkan hasil temuan.

## 2. Bentuk Instrumen Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang mana melibatkan unsur pewawancara dengan narasumber, yang mana dari kegiatan wawancara akan menghasilkan data wawancara yang merupakan salah satu sumber data penelitian. Dalam penelitian ini akan menggunakan wawancara dengan teknik bebas terpimpin dan terstruktur agar bisa mendapatkan hasil dan penelitian yang baik. Sehingga dalam penentuan kisi-kisi instrumen wawancara penelitian, peneliti menggunakan kisi dalam tabel berikut:

**Tabel 1.3 Instrumen Kebutuhan Data Wawancara**

<b>No.</b>	<b>Fenomena yang di amati</b>	<b>Keterangan</b>
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Model pemasaran jasa pendidikan dalam meningkatkan citra</li> <li>• Tanggapan wali murid terhadap citra sekolah</li> </ul>	Kinerja Model Pemasaran Jasa Pendidikan

2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari tahu bagaimana teknik pemasaran jasa pendidikan dalam meningkatkan citra sekolah</li> </ul>	Teknik Pemasaran Jasa Pendidikan
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Implikasi pemasaran jasa pendidikan dalam meningkatkan citra sekolah</li> </ul>	Implikasi Pemasaran Jasa Pendidikan

### 3. Bentuk Instrumen Dokumentasi

Dalam instrumen dokumentasi penelitian ini akan berfokuskan kepada manajemen pemasaran dalam meningkatkan citra sekolah, berupa dokumentasi prestasi dan program unggulan yang ada di SDIT Bina Insani Kota Kediri, data siswa dan lembaga, program unggulan sekolah, data prestasi siswa, dan lain sebagainya yang mendukung data penelitian.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam mengecek keabsahan data diperlukan untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh di lapangan benar-benar akurat dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini akan menggunakan Uji kredibilitas sebagai pengecekan keabsahan data dalam penelitian. Uji kredibilitas merupakan uji dimana

peneliti mencari dan mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti. Uji kredibilitas memiliki fungsi sebagai melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa agar tingkat kepercayaan dapat dicapai. Sehingga dalam penelitian ini teknik-teknik dalam uji kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yang berarti melakukan pengamatan secara mendalam dan berkesinambungan. Dengan adanya peningkatan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah ditemukan, selain itu peneliti bisa memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati<sup>34</sup>.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas mempunyai arti sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi merupakan mampu melihat sesuatu dari berbagai prespektif atau sudut yang artinya bahwa verifikasi dan penemuan dengan menggunakan berbagai sumber data dan berbagai metode pengumpulan data.<sup>35</sup> Dalam menguji kredibilitas ini peneliti menggunakan triangulasi teknik merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

---

<sup>34</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 93.

<sup>35</sup> *Ibid*, 203

### 3. Menggunakan bahan referensi

Dalam hal ini bahan referensi adalah adanya bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan. Bahan referensi dapat berupa rekaman wawancara maupun hasil dokumentasi berupa foto dari lapangan guna mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sampai jenuh<sup>36</sup>. Menurut Miles dan Huberman ada tiga alur dalam analisis data yaitu a) reduksi data, b) penyajian data, c) penarikan simpulan. Diantaranya:

### 1. Reduksi Data

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Dalam kegiatan reduksi data yaitu berupa pembuatan ringkasan-ringkasan dari data yang diperoleh dan dipilih serta yang perlu dimasukkan serta yang tidak perlu untuk dimasukkan. Data yang direduksi adalah hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang meliputi profil sekolah, visi, misi dan tujuan, manajemen pemasaran di SDIT Bina Insani Kota Kediri.

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, 321.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah data reduksi. Penyajian menurut Miles dan Huberman yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif sendiri dapat berupa teks yang bersifat naratif.

## 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan<sup>37</sup>.

### **I. Tahap Penelitian**

Tahap penelitian tentang “Model Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Citra Sekolah SDIT Bina Insani Kota Kediri” dibagi menjadi empat tahapan, yaitu:

1. Tahap pra-lapangan, pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan meliputi:
  - a) menyusun proposal penelitian, b) melaksanakan seminar penelitian, dan c) menurus surat izin penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan di lapangan. Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi: a) pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian, dan b) pencatatan data.

---

<sup>37</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 171.

3. Tahap analisis data, pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi:
  - a) reduksi data, b) penyajian data, c) verifikasi/penarikan kesimpulan.Pada tahapan ini peneliti juga menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut lebih mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada pihak lain secara jelas.
4. Tahap penyelesaian, tahap ini merupakan tahapan terakhir yang peneliti lakukan dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan atau pedoman penulisan skripsi yang berlaku di IAIN Kediri.